

Prospek Kambing Perah Semakin Cerah

PROSPEK usaha peternakan kambing dan domba di DIY masih bagus. Menurut Taufik Mawadani (31), maraknya bisnis kuliner memberi andil besar bagi tumbuh-kembangnya usaha peternakan kambing. "Domba hasil penggemukan terserap ke katering dan warung sate," katanya.

Dani, begitu pemilik kandang domba Merapi Farm ini akrab disapa, saat ini mengembangkan usaha domba untuk penggemukan dan kambing untuk diperah. Di kandang penggemukan, saat ini dia memelihara 200 ekor domba.

Di unit usaha kambing perah, Dani memelihara 100 ekor induk kambing. "Saat ini yang sudah produktif 17 ekor. Rerata sehari menghasilkan 30 liter susu. Satu ekor kambing perah, setiap hari menghasilkan sekira 1,6 sampai 1,7 liter susu," jelasnya.

Jika membandingkan keuntungan dari usaha kambing perah dan domba pedaging, menurut Dani relatif sama. Tetapi untuk kambing susu memang setiap hari ada angka yang bisa dihitung, karena setiap hari mereka menghasilkan susu yang bisa dijual.

"Sedangkan pada usaha domba pedaging, hitungan angkanya baru terlihat ketika panen, setelah dipelihara 50 sampai 60 hari," katanya.

Taufik Mawadani menambahkan, bakalan domba pedaging harus ber-

usia belum genap setahun. Berat bakalan antara 14 sampai 15 kilogram. Selama masa penggemukan, jika perawatannya bagus akan menghasilkan domba dengan berat 20-23 kilogram perekor.

Pada usaha kambing perah, menurut Dani memiliki beberapa kelebihan. Antara lain modal yang dikeluarkan untuk beli induk, cukup sekali untuk masa pemeliharaan sampai 6 tahun. Hasil bisa dipetik saban hari.

"Kambing perah mulai produktif usia 1,5 tahun sampai umur 6 tahun. Sepanjang waktu tersebut induk hanya akan istirahat tidak bisa diperah ketika sedang bunting usia kehamilan 3-4 bulan," jelasnya.

Mantan Karyawan

Sebelum menekuni ternak kambing, Taufik Mawadani bekerja di sebuah lembaga zakat. "Dulu, saya karyawan kantor lembaga zakat. Kebetulan lembaga tempat saya bekerja punya peternakan binaan di Cangkringan. Dari sinilah saya mengenal dunia peternakan,"



KR-Istimewa

Taufik Mawadani di kandang Merapi Farm.

kisahnya.

Peternak yang dibina lembaga zakat tempat Dani bekerja tersebut mengembangkan usaha sapi perah. Selama mendampingi peternak, Dani tinggal di wilayah Cangkringan. Karena saban hari berinteraksi dengan pelaku usaha peternakan dan dia mempelajari potensi serta kondisi alam Cangkringan yang sangat mendukung

untuk membuka usaha peternakan, akhirnya dia tertarik menjadi peternak. Dan kemudian memutuskan keluar dari pekerjaan.

Namun pilihannya bukan sapi. Dia memilih usaha penggemukan domba. Alasan memilih domba antara lain masa pemeliharaannya lebih cepat. Modal lebih cepat berputar. Juga, bisa memelihara dalam jumlah banyak,

karena modal yang dibutuhkan lebih kecil bila dibanding beternak sapi.

Tak perlu berlama-lama bagi sarjana pendidikan matematika ini untuk menindaklanjuti keinginannya. Dia segera melakukan eksekusi, membangun kandang. Modal awal yang dia gunakan kisaran Rp 40 juta, hasil dari jual mobil. "Saya awali memelihara 50 ekor kambing untuk digemukkan. Tapi di awal usaha, sudah ada kendala, banyak kambing mati. Namun hal tersebut tak membuat saya patah semangat. Bagi saya, kejadian tersebut merupakan pelajaran yang harus diambil hikmahnya," ungkap Dani di kandangnya, Plosorejo Umbulharjo Cangkringan Sleman, Sabtu (16/10/2021).

Meski bisa mendapat kendala besar di awal usaha, Dani tak mau meratapi keadaan. Dia tetap melanjutkan usaha peternakan. Kegagalan musim pemeliharaan pertama menjadi bahan evaluasi. Kesalahan diperbaiki. Bahkan kemudian menambah kapasitas kandang.

Faktor lain yang membuat usahanya cepat berkembang, karena dia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa yang punya program Tebar Hewan Korban. "Dan setelah Idul Adha tahun 2016, banyak sekali pesanan datang. Ini yang menyemangati saya," ujarnya. **(Dar)-f**

Empon-Empon

Bunga Ekor Kucing Obat Muntah Darah

TANAMAN ekor kucing atau *buntut kucing* umumnya sebagai tanaman hias, atau pembatas pagar di halaman rumah. Namun dibalik itu, ternyata tanaman ini bermanfaat untuk kesehatan sebagai obat herbal atau *jamu Jawa*. Dengan demikian kini banyak dibudidayakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT), kelomtan (kelompok tani), ibu-ibu PKK, dasawisma atau pun dilakukan secara mandiri sebagai tanaman obat keluarga (toga).

Dalam *Serat Jampi Jawi* tinggalan leluhur yang berisi hampir 261 resep *jamu Jawa* salah satunya menyebut tanaman *buntut kucing*. Yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan adalah, bagian bunga dan daun.

"*Yen panjenengan ngalami muntah getih, cepet sesepan kembang buntut kucing mesthi enggal pulih lan waras-wiris,*". Kalau anda mengalami muntah darah, cepatlah konsumsi bunga *buntut kucing*, pasti segera sembuh dan kembali sehat beraktivitas. Demikian salah satu manfaat kesehatan dari tanaman *buntut kucing*, yakni meredakan ketika seseorang mengalami muntah darah.

Caranya, ambil beberapa bunga *buntut kucing* kemudian dikunyah bersama gula merah secukupnya. Bisa juga dengan pinang, jahe, kencur dan daun pulai yang masih muda, lembutkan semua kemudian dikonsumsi langsung atau direbus dengan air.

Bila kita mengalami vitiligo, ambil beberapa bun-



KR-Sutopo Sgh

Tanaman bunga buntut kucing hasil budidaya Sulistya PA.

ga *buntut kucing* kemudian bersihkan, dan ditumbuk halus, kemudian diborehkan pada tubuh yang bercak putih lalu dibalut. Lakukan setiap hari, sampai bercak putih hilang.

Demikian juga untuk luka berdarah, bisa menggunakan beberapa bunga *buntut kucing* ditumbuk halus dan borehkan pada tubuh yang luka pasti segera kering dan cepat sembuh.

Tidak itu saja, ternyata manfaat bunga *buntut kucing* bisa juga untuk mengobati disentri. Caranya, ambil bunga *buntut kucing* secukupnya kemudian rebus dengan air hingga mendidih. Setekah dingin, saring dan air rebusan bisa diminum dalam kondisi suam-suam kuku, pagi hari atau sore hari. Bisa ditambah gula Jawa atau madu, agar minumannya segar di badan. Begitu juga bilamana mengalami radang usus, ramuan bun-

ga *buntut kucing* bisa diminum secara rutin.

Bila anak mengalami *cacingen* yakni makan banyak tetapi badan kurus, minumlah ramuan bunga *buntut kucing*. Rebusan air bunga *buntut kucing* bisa diminum ketika hangat-hangat, bisa dicampur madu atau gula Jawa juga gula aren. Itu semua, karena pada bunga *buntut kucing* mengandung saponin dan tanin, yang berguna untuk kesehatan badan.

Tanaman bunga *buntut kucing* secara umum mengandung ragam senyawa penting antara lain, fenolik, flavonoid, alkaloid, minyak atsiri dan karbohidrat, dimana senyawa itu bermanfaat untuk pengobatan.

Untuk itulah para leluhur tetap melestarikan *jamu Jawa* tersebut dengan keyakinan *tamba teka lara lunga*, disamping mudah mendapatkannya dan har-

ganya relatif murah, meski sudah banyak obat-obatan buatan pabrik.

Adalah Sulistya PA, warga Gamplong 4, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman memanfaatkan tanah pekarangannya untuk tanaman buah langka seperti sawo manila, dhuwet putih, kepel, dan tanaman obat keluarga (toga) seperti brotowali, sembukan, pakis dan delima. Juga ada empon-empon seperti jahe, kencur, temulawak, temugiring, temukunci, kunir putih dan lain sebagainya.

"Hobi saya memang koleksi tanaman yang bermanfaat untuk kesehatan, silakan bagi yang membutuhkan kami akan melayani dengan senang hati. Siapa tahu cocok dan berarti hidupku bermanfaat tau *migunani tumrapping liyan*, untuk kesehatan bersama," ungkapnya Sabtu (9/10) dirumahnya. **(Sutopo Sgh)-f**

Cegah Obesitas dengan Bunga Lawang

SELAIN menyedapkan masakan, rempah jenis bunga lawang atau pekak juga memiliki khasiat kesehatan. Cara pemanfaatannya pun cukup mudah, termasuk dapat dijadikan campuran minuman teh dan jamu tradisional.

Ketika bisa rutin minum teh kesehatan berbahan pekak, antara lain bisa membantu program penurunan berat badan. Dengan kata lain, dapat berperan mencegah obesitas atau berat badan berlebih. Bahkan bisa mempercepat sembuhnya batuk secara alami. Ada pula yang memproses pekak menjadi bubuk lalu dikombinasi dengan teh hitam untuk rutin diminum dalam usaha mendukung kesehatan secara umum.

"Berbagai bahan alami seperti rempah-rempah, empon-empon, buah-buahan sampai sayur-mayur sudah lama digunakan oleh banyak warga sebagai ikhtiar menjaga dan meningkatkan kesehatan. Pekak atau sering disebut juga bunga lawang termasuk satu di antaranya," ungkap Astri W asal Sleman.

Salah satu kru di tempat penjualan bahan herbal ini menjelaskan, seputar manfaat kesehatan dari pekak dapat dibaca di berbagai sumber. Tak ketinggalan, beberapa ciri khas sampai resep penggunaan bunga lawang. Saat ramai

ada flu burung, bunga lawang termasuk bahan alami yang diyakini bisa membantu mencegah dan melawan gangguan kesehatan tersebut.

"Wajar saja, waktu itu harga pekak atau bunga lawang menjadi lebih tinggi, namun tetap banyak dicari warga," paparnya, Selasa (12/10) lalu.

Sedangkan manfaat atau khasiat lainnya dari pekak, misalnya digunakan untuk membantu melancarkan buang air kecil secara alami. Artinya juga punya kemampuan sebagai diuretik, tanpa perlu obat-obat berbahan kimia. Ada lagi yang mengolah bunga lawang menjadi minyak berkhasiat, misalnya digunakan sebagai musuh nyeri sendi serta mual-mual bagi ibu-ibu yang sedang hamil.

Adapun beberapa ciri khas dari bunga lawang, antara lain berwarna kecokelatan, keras dan tampak mengkilap. Bentuknya seperti bintang bersudut delapan dengan ujung berisi biji pipih. Aroma harum khas, bahkan ada yang menyebutkan mirip aroma rempah jenis adas manis. Selain dalam wujud masih utuh seperti bintang, pekak juga ada yang dijual dalam wujud pecah-pecah maupun bubuk.

(Sulistyanto)-f



KR-Sulistyanto

Bunga lawang sering disebut juga pekak.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkryk23@yahoo.com, iklandkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lomongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.